

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis pengaruh *total asset turnover*, *price to book value*, *debt to equity ratio* terhadap *expected return* dengan *trading volume activity* sebagai variabel *intervening* (studi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Hasil Hipotesis Satu (H1)

Hipotesis satu (H1) dalam penelitian ini yaitu *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *trading volume activity*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan mampu mengelola TATO dengan efektif dan efisien, maka akan meningkatkan jumlah volume perdagangan saham perusahaan.

##### 2. Hasil Hipotesis Dua (H2)

Hipotesis dua (H2) dalam penelitian ini yaitu *price to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *trading volume activity*. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBV yang tinggi menggambarkan pasar memiliki kepercayaan akan prospek perusahaan yang akan meningkatkan jumlah volume perdagangan saham perusahaan.

### 3. Hasil Hipotesis Tiga (H3)

Hipotesis tiga (H3) dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *trading volume activity*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar akan dapat memberikan nilai pengembalian yang lebih tinggi, oleh karenanya volume perdagangan saham juga akan lebih besar.

### 4. Hasil Hipotesis Empat (H4)

Hipotesis empat (H4) dalam penelitian ini yaitu *total asset turnover* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa TATO yang rendah mengindikasikan bahwasannya suatu perusahaan tidak dapat memanfaatkan secara efisien seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan tidak dapat membagikan laba kepada para investor. Para investor memandang bahwa apabila laba perusahaan mengalami penurunan maka tidak akan dapat memberikan *return* yang tinggi.

### 5. Hasil Hipotesis Lima (H5)

Hipotesis lima (H5) dalam penelitian ini yaitu *price to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBV merupakan gambaran apresiasi atau cerminan investor terhadap nilai buku perusahaan yang memberikan ekspektasi *return* yang tinggi.

#### 6. Hasil Hipotesis Enam (H6)

Hipotesis enam (H6) dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa Peningkatan jumlah penggunaan hutang maka diharapkan memberikan tambahan jumlah pengembalian perusahaan yang lebih tinggi. Apabila *performance* dan kinerja keuangan mengalami peningkatan maka tentu investor akan berminat dengan perusahaan yang akan mengakibatkan *return* saham akan mengalami peningkatan.

#### 7. Hasil Hipotesis Tujuh (H7)

Hipotesis tujuh (H7) dalam penelitian ini yaitu *trading volume activity* berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa TVA yang tinggi menggambarkan likuiditas yang tinggi, artinya saham tersebut dapat di perjual belikan dengan mudah untuk menjadi kas. Apabila suatu aset dengan tingkat likuiditas yang tinggi maka tentu akan memberikan *expected return* yang tinggi juga.

#### 8. Hasil Hipotesis Delapan (H8)

Hipotesis delapan (H8) dalam penelitian ini yaitu *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return* dengan *trading volume activity* sebagai variabel *intervening*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan mampu mengelola

TATO dengan efektif dan efisien, maka akan meningkatkan jumlah volume perdagangan saham perusahaan. TVA yang tinggi menggambarkan likuiditas yang tinggi, artinya suatu aset dengan tingkat likuiditas yang tinggi maka tentu akan memberikan *expected return* yang tinggi juga.

#### 9. Hasil Hipotesis Sembilan (H9)

Hipotesis sembilan (H9) dalam penelitian ini yaitu *price to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return* dengan *trading volume activity* sebagai variabel *intervening*. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBV yang tinggi menggambarkan pasar memiliki kepercayaan akan prospek perusahaan yang akan meningkatkan jumlah volume perdagangan saham perusahaan. TVA yang tinggi menggambarkan likuiditas yang tinggi, artinya suatu aset dengan tingkat likuiditas yang tinggi maka tentu akan memberikan *expected return* yang tinggi juga.

#### 10. Hasil Hipotesis Sepuluh (H10)

Hipotesis sepuluh (H10) dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return* dengan *trading volume activity* sebagai variabel *intervening*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar akan dapat memberikan nilai pengembalian yang lebih tinggi, oleh karenanya volume perdagangan saham juga akan lebih besar. TVA yang tinggi menggambarkan likuiditas yang tinggi, artinya suatu aset dengan tingkat

likuiditas yang tinggi maka tentu akan memberikan *expected return* yang tinggi juga.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat saran dari peneliti kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini untuk kedepannya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mempertimbangkan penggunaan variabel lain diluar penelitian ini karena rendahnya nilai *Adjusted R-squared* dalam penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dari penelitian ini, yaitu memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan representatif.

## **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan penelitian, sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel yaitu *total asset turnover*, *price to book value*, *debt to equity ratio* dan *trading volume activity*. Sehingga ada kemungkinan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi *expected return*.
2. Jenis perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun (tahun 2013-2017).